

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengujian, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengatur intensitas cahaya secara otomatis ini dapat menggunakan mikrokontroler Arduino dan juga menggunakan metode fuzzy.
2. Mengatur intensitas cahaya ruang dibutuhkan 3 sensor, yaitu 2 sensor cahaya untuk mengetahui intensitas cahaya di luar dan dalam ruangan serta 1 sensor suhu sebagai sensor tambahan agar otomatisasi lebih akurat.
3. Penerapan logika fuzzy pada pengaturan intensitas cahaya ini yaitu dengan proses fuzzifikasi, inferensi dengan rule fuzzy, dan defuzzifikasi.
4. Hasil menggunakan metode fuzzy lebih akurat dibandingkan tanpa menggunakan metode fuzzy
5. Dengan hasil menggunakan metode fuzzy mempunyai dampak bagi mata manusia karena cahaya di dalam ruangan akan lebih dapat menyesuaikan cahaya di luar ruangan
6. Hasil nilai rata – rata dari perbandingan menggunakan metode fuzzy dan tanpa fuzzy adalah sebesar 0,898%.

5.2 Saran

Penelitian Pengatur Intensitas Cahaya Ruang Secara Otomatis Menggunakan Fuzzy Logic ini masih banyak kekurangan baik dari segi alat maupun programnya, oleh sebab itu penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Menambahkan sensor selain sensor suhu sebagai tambahan agar otomatisasi semakin bekerja dengan baik.
2. Membuat menjadi aplikasi agar dapat diatur meskipun otomatisasi.
3. Mambahkan fitur – fitur yang lebih menarik baik dari hardware maupun software nya.